

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian negara. Keberadaan UMKM merupakan bentuk wujud kehidupan perekonomian sebagian besar rakyat di Indonesia. pengembangan UMKM dalam lapisan pembangunan nasional yang berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antara golongan pendapatan dan antara pelaku ataupun penyerapan tenaga kerja. Lebih daripada itu pengembangan UMKM yang mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi dalam taraf nasional, pengembangan UMKM merupakan prioritas dan menjadi sangat vital (Kartawan, 2011, hlm. 212).

Dalam mengembangkan usahanya, para UMKM dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain karena faktor SDM (Sumber Daya Manusia) yang rendah, terbatasnya sarana dan prasarana, teknologi, selain itu permasalahan utama yang menghambat perkembangan UMKM adalah kurangnya permodalan dan terbatasnya akses pembiayaan. Modal kerja sangatlah penting bagi suatu perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki cukup modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya. Tanpa modal kerja yang cukup perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk

meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Perkembangan penjualan berkaitan erat dengan kebutuhan modal kerjanya. Perusahaan yang sedang berkembang banyak melakukan kegiatan terutama kegiatan produksi dan pemasaran, kedua jenis ini memerlukan modal yang cukup. Perusahaan yang sedang berkembang tanpa didukung oleh modal kerja yang kuat lambat laun akan kembali layu dan akhirnya mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa modal kerja merupakan penyawaan penting dan sebagai energi internal yang menggerakkan seluruh kegiatan perusahaan.

UMKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, dan mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup signifikan. Melihat dari banyaknya UMKM di Indonesia yang notabene mempengaruhi perekonomian Indonesia maka terlihat bahwa UMKM adalah jenis usaha yang patut diperhatikan. Proses pengembangan UMKM ini otomatis membutuhkan pendanaan yang lumayan banyak sehingga banyak UMKM yang melakukan *financing* melalui kredit atau pembiayaan bank, baik itu pada Bank Konvensional maupun Bank Syariah.

Negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, namun hal itu tidak membuat semua UMKM di Indonesia khususnya yang beragama Islam memanfaatkan jasa bank syariah dalam menambah permodalan perusahaan. Kehadiran Bank Syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah usaha untuk menawarrkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan *riba*. Riba merupakan transaksi

terlarang yang diharamkan dalam Islam. Termaktub dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^{٢٧٥}

“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba...”

Banyak pelaku UMKM di Kota Barabai yang memandang kegiatan usaha perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional dan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah tak jauh berbeda dengan perbankan konvensional lainnya hanya dalam segi nama yang berbahasa arab yang memuat produk perbankan syariah terlihat seperti berbeda. Dan juga sebagian dari para pelaku UMKM lebih memilih menggunakan modal sendiri daripada harus melakukan pembiayaan ke bank syariah untuk modal menjalankan usahanya.

Padahal pada Bank Syariah sendiri kehadirannya sangat membantu para UMKM. Dengan produk pembiayaan KUR Mikro BSI salah satunya. Produk pembiayaan yang ditawarkan kepada para UMKM untuk modal usaha yang dijalankan. Kehadiran KUR Mikro BSI dituding dapat membantu kesejahteraan dan lancarnya usaha yang tengah ditekuni para UMKM.

Kredit Usaha Rakyat Mikro BSI atau yang sering disingkat KUR Mikro BSI adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dengan limit yang lebih besar. Bank Syariah Indonesia (BSI) mendapat amanah dari pemerintah sebagai salah satu lembaga keuangan penyalur KUR pada tahun 2022.

Kehadiran KUR memberikan pilihan baru bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang memerlukan modal untuk menjalankan usahanya. Pasalnya mayoritas penyalur KUR merupakan lembaga keuangan

konvensional yang memberlakukan suku bunga dalam perjanjian pinjam meminjam.

Dengan hadirnya KUR Mikro BSI diharapkan dapat menjadi jalan alternatif bagi para UMKM yang bisa memperoleh pinjaman tanpa bunga dan riba karena mekanismenya bunga KUR 6% diganti dengan margin keuntungan memakai akad Ijarah, Murabahah, maupun MMQ.

Bank Syariah Indonesia menyalurkan tiga jenis Kredit Usaha Rakyat yakni KUR Kecil, KUR Mikro, dan KUR Super Mikro. Ketiga jenis kredit usaha rakyat tersebut memiliki syarat dan ketentuan berbeda sebagai berikut:

- a. KUR Super Mikro merupakan program pembiayaan untuk para UMKM sebagai pemenuhan modal kerja dan investasi. Plafon pembiayaan KUR Super Mikro dipatok maksimum Rp 10 juta dan bebas biaya administrasi.
- b. KUR Mikro adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dengan limit yang lebih besar. Para UMKM atau nasabah bisa mengajukan KUR Mikro dengan nominal di atas Rp 10 juta sampai Rp 50 juta.
- c. KUR Kecil merupakan program pembiayaan modal kerja dan investasi bagi para UMKM dengan limit lebih besar lagi. Setidaknya nasabah BSI bisa mengajukan pembiayaan lewat KUR Kecil dengan nilai lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta.

Dari realitas diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh persepsi, pengetahuan, sikap, dan perilaku para pelaku UMKM di Kota Barabai terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi dan pengetahuan para UMKM Kota Barabai berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah persepsi dan pengetahuan para UMKM Kota Barabai berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan para UMKM Kota Barabai secara parsial terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan para UMKM Kota Barabai secara simultan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang masih menggunakan sistem bunga bank dalam kegiatan usahanya termasuk dalam melakukan pembiayaan dan belum memiliki pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya akademisi ekonomi Islam pada umumnya, untuk membeberitahukan kepada masyarakat maupun para pelaku UMKM tentang produk-produk serta

prinsip-prinsip yang ada pada sistem operasional Bank Syariah, karena masih minimnya pengetahuan sebagian besar masyarakat dan para pelaku UMKM.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (baik orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud didalam penelitian yang dilakukan penulis ini ialah pengaruh para UMKM terhadap minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia.

2. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

3. Pengetahuan

pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) di dalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.

4. Minat

Menurut Foerthiono dan Sadjiarto, minat adalah keterkaitan seseorang pada sesuatu hal, dan hal tersebut akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai Pengaruh Persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat muslim Kauman Wijirero Pandak Bantul (2017) yang diajukan oleh Dwi Ana Ratna Utami dimana hasil variabel persepsi masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Perbedaannya pada penelitian Dwi Ana tidak ada variabel X2, sedangkan pada penelitian saya ada variabel X2 yaitu Pengetahuan. Objek pada penelitian Dwi Ana adalah masyarakat sedangkan penelitian saya adalah UMKM.
2. Penelitian mengenai Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di Kota Tangerang Selatan) (2017) yang diajukan oleh Rahma Bellani Oktaviandria Iranati dimana hasilnya menunjukkan secara parsial religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan variabel religiusitas, kepercayaan,

pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05%. Perbedaan pada penelitian Rahma terdapat empat variabel X sedangkan pada penelitian saya hanya ada dua variabel X. Objek penelitian Rahma adalah masyarakat sedangkan penelitian saya adalah UMKM.

3. Penelitian dengan judul pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di Banda Aceh (2018) yang diajukan oleh Syahriyal di mana hasilnya menunjukkan ada dua pengaruh yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung penelitian ini yaitu pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menabung lebih kecil dibandingkan minat menabung. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menabung lebih besar dibandingkan minat menabung. Perbedaan pada penelitian Syahriyal terdapat Y2 sedangkan pada penelitian saya tidak ada. Objek penelitian Syahriyal adalah masyarakat sedangkan penelitian saya adalah UMKM.
4. Penelitian mengenai Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (studi kasus pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung (2018) yang diajukan oleh Amalia Fuadah di mana hasilnya secara parsial tingkat religiusitas,

pengetahuan, dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung secara simultan tingkat religiusitas, pengetahuan, dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Perbedaan ada tidak variabel X pada penelitian Amalia. Sedangkan pada penelitian saya hanya menggunakan dua variabel X. Objek penelitian Amalia adalah mahasiswa sedangkan penelitian saya adalah UMKM.

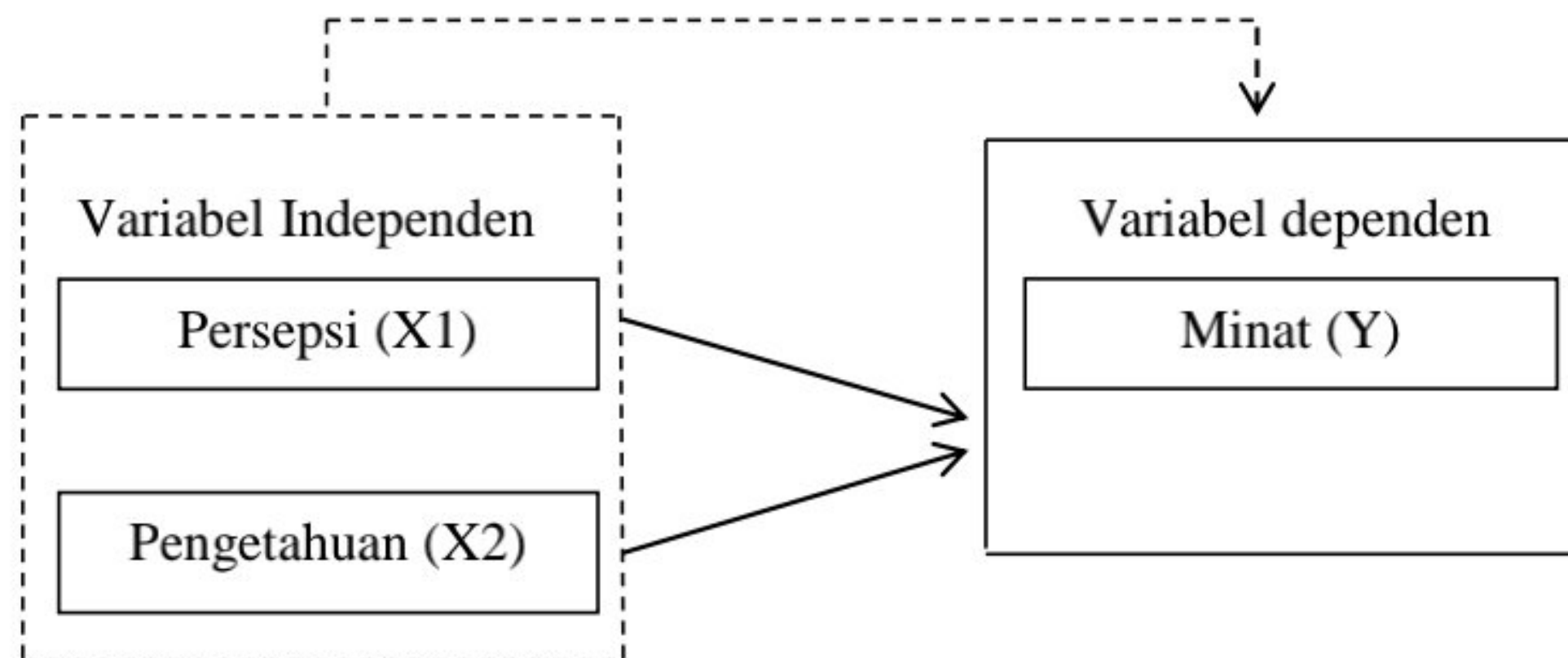
5. Penelitian yang berjudul Pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen (2017) yang diajukan oleh Triono di mana hasilnya secara parsial variabel persepsi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah. Perbedaan pada variabel X2 penelitian Triono menggunakan kepercayaan sedangkan penelitian saya menggunakan pengetahuan. Objek pada penelitian Triono adalah guru sedangkan penelitian saya UMKM.

G. Kerangka Penelitian

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, diperlukan adanya pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran atas penelitian tersebut dan kerangka penelitian untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I

Skema Kerangka Penelitian



Keterangan:

Parsial = \longrightarrow

Simultan = \dashrightarrow

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data (2014, hlm. 64).

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi para UMKM tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi para UMKM tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan para UMKM tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

H₂ : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan para UMKM tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi dan pengetahuan para UMKM secara bersama-sama tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

H₃ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi dan pengetahuan para UMKM secara bersama-sama tentang perbankan syariah terhadap motivasi menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro dibank syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman terhadap penulisan, maka disusun kedalam beberapa bab yang di dalamnya masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa uraian sub-sub bab. Yang lebih jelasnya pembahasan sistematika pada penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahan penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Penulis mengutarakan bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, data dan sumber data penelitian, secara teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data. Hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian dan memudahkan penulis.

Bab IV pada bab ini disajikan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan. Analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, tujuannya agar memberikan perbandingan hasil penelitian dengan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V sebagai penutup, dalam bab ini penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian. Selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu untuk penulis selanjutnya.